

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Aswin Akbar¹, Ulfa Sururi^{2*}

¹Program Studi Manajemen Perusahaan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

²Program Studi Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

Email: ¹ wiwinsky14@gmail.com, ^{2*} ulfasururi8@gmail.com

(* : wiwinsky14@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode April - Mei 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif (hubungan), populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut: perusahaan yang sektor Telekomunikasi yang sudah *Go Public*, perusahaan yang sudah mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut April - Mei 2024. Jenis data yang digunakan kuantitatif. Perusahaan Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder ini diperoleh dari data laporan keuangan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode April - Mei 2024 dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau website masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien Determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, *Debt To Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham, dan *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode April - Mei 2024.

Kata Kunci: Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Harga Saham

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan pasar instrumen keuangan yang dapat diperjualbelikan yang meliputi, saham, reksa dana, obligasi, *extence trade fun*, dan surat-surat berharga lainnya (Nazulaikah, 2022). Pasar modal menjadi salah satu sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi pemerintah dan juga sebagai sarana untuk kegiatan berinvestasi, dimana investor dapat menanamkan dananya untuk memperoleh *return*. *Return* saham adalah pengembalian keuntungan dari kegiatan investasi pada suatu emiten di pasar saham, tanpa adanya harapan akan mendapatkan keuntungan akan kecil kemungkinan seorang investor mau menanamkan dananya dalam jumlah tertentu pada suatu perusahaan. *Return* saham yang bernilai tinggi menandakan bahwa saham tersebut masih diperdagangkan. Pendekatan yang sering digunakan untuk menilai saham dan kinerja perusahaan berdasarkan analisis fundamental yaitu pendekatan Earning Per Share (EPS). EPS merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. EPS menunjukkan semakin besar keuntungan tiap lembar saham bagi pemiliknya, maka hal itu akan mempengaruhi return saham perusahaan di pasar modal, jika EPS meningkat maka permintaan atas saham perusahaan semakin banyak dari para calon investor sehingga harga saham perusahaan meningkat. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka return saham akan meningkat. Karena laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan, para investor seringkali memusatkan perhatiannya pada besarnya EPS dalam melakukan analisis saham (Ester & Darwin, 2019). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham pada penelitian ini ialah EPS.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Thio Lie Sha, 2020) dengan judul "Pengaruh EPS, PBV, PER dan Profitability Terhadap *Return* Saham" menyatakan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham, sedangkan PBV, PER, dan *profitability* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safira & Budiharjo, 2021) dengan judul "Pengaruh ROA, EPS dan PER Terhadap *Return* Saham" menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan PER juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Laulita, 2022) dengan judul “Pengaruh ROA, ROE, DER, EPS dan NPM Terhadap *Return Saham*” menyatakan bahwa ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan ROA, EPS dan DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pandaya, 2020) dengan judul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham*” menyatakan bahwa, PER dan PBV berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan EPS, ROE, DER dan DPR berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Darmayanti, 2022) dengan judul “ROA, ROE dan EPS Terhadap *Return Saham*” menyatakan bahwa ROA, ROE dan EPS saling berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2. TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal

Isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Pratama, 2021). Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Return Saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh investor (Larasati & Suhono, 2020). Return dapat diperoleh dari dua bentuk, yaitu dividen dan capital gain (kenaikan harga jual saham atas harga belinya), sehingga investor tentunya akan memilih saham perusahaan yang mana akan memberikan return yang tinggi. Jika terjadi kenaikan pada return saham perusahaan, maka perusahaan tersebut dinilai menjalankan usahanya dengan baik oleh investor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham suatu perusahaan seperti kinerja keuangan, resiko, deviden, tingkat suku bunga, ukuran perusahaan, penawaran, permintaan, laju inflasi dan kondisi perekonomian.

Earning Per Share

EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Ester & Darwin, 2019). EPS mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. EPS diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Hasil perhitungan rasio ini dapat digunakan untuk memperkirakan kenaikan atau pun penurunan harga saham suatu perusahaan di bursa saham. Apabila EPS Perusahaan tinggi akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi dan pada akhirnya akan mempengaruhi return saham.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, data yang diperoleh dengan mengakses website www.idx.co.id, dan website masing-masing perusahaan untuk memperoleh data berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Jika dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, mengakses laporan keuangan dengan website, pada suatu seminar, diskusi dan lain-lain (Sugiyono, 2014).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengakses laporan keuangan tahunan perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menggunakan penelitian kepustakaan (library reseach) yaitu mengumpulkan data-data melalui berbagai referensi yang relevan. Data diambil dari 22 perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh EPS terhadap return saham dapat di lihat berdasarkan hasil uji t yang dimana variabel EPS menunjukkan nilai koefisien regresi t hitung sebesar $0,605881 < 2,001717$ dengan nilai sig 0,5470 dalam hal ini berarti lebih kecil dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi EPS suatu perusahaan maka semakin rendah *return* saham perusahaan tersebut. Hal ini ditandai dengan nilai dari signifikansi variabel EPS lebih besar dari taraf signifikansinya. EPS menunjukkan perolehan laba per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham. EPS yang tinggi mencerminkan hasil atau laba yang diperoleh pemegang saham setiap lembar saham yang dimilikinya. Apabila EPS turun maka *return* saham akan menurun akibat jumlah saham yang beredar mempunyai pengaruh besar terhadap laba per lembar saham. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Sehingga investor beranggapan semakin rendahnya EPS menggambarkan kondisi keuangan yang buruk dan tidak mampu mengelola serta memberdayakan asetnya dengan baik. Dimana seorang investor tidak mau menanamkan modalnya kepada pihak yang bersangkutan karena faktor fundamental perusahaan mempengaruhi tingkat pengembalian keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2021), (Larasati & Suhono, 2020), (Yuningsih, 2020) dan (Nazulaikah, 2022) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh EPS terhadap *return* saham pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2023, dapat ditarik kesimpulan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2023.

REFERENCES

- Abdurrohman, D. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on equity terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bei. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 1–10.
- Almira, N. L. (2022). Return on asset, return on equity dan earning per share berpengaruh terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Asrini, E. D. (2020). Pengaruh earning per share dan price earning ratio terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *E-Bisma*, 1(2), 64–78.
- Balqis, B. (2021). Determinasi earning per share dan return saham: Analisis return on asset, debt to equity ratio dan current ratio. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 665–675. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.511>
- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, penilaian pasar dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 358. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i02.p08>
- Darmawan. (2022). *Manajemen investasi dan portofolio*. Sinar Grafika Offset.
- Ester, P. krisaldya, & Darwin, B. johanis. (2019). Pengaruh earning per share dan price earning ratio terhadap return saham. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1), 9–25. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jkb/article/view/108/110>
- Firdausia, S. (2021). Pengaruh return on asset, market value added dan debt to equity ratio terhadap return saham syariah. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(4), 653–

665. <https://doi.org/10.36418/jist.v2i4.131>
- Hasanudin. (2022). Current ratio, debt to equity ratio dan return on asset terhadap harga saham. *Journal of Management and Bussines*, 4(1), 578–593.
- Izuddin, M. (2020). Analisis pengaruh faktor fundamental terhadap return saham perusahaan konstruksi (studi pada saham perusahaan yang tercatat aktif dalam Lq-45 di Bei periode 2011-2018). *Jurnal Ekbang*, 3(1), 1–12.
- Januardin, D. (2020). Pengaruh der, npm, dan per terhadap return saham pada perusahaan sektor property and real estate di Bursa Efek Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 423. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.251>
- Larasati, W., & Suhono. (2020). Pengaruh earning per share, debt to equity ratio dan return on equity terhadap return saham. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 44–50. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/26220/23231>
- Laulita, Y. (2022). Pengaruh return on asset, return on equity, debt to equity ratio, earning per share dan net profit margin terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. *Journal of Management*, 5(1), 232–244. <https://doi.org/10.37531/yume.vvix.467>
- Mustofa, I., & Nurfadillah, M. (2021). Analisis pengaruh price earning ratio dan earning per share terhadap return saham pada sub sektor property and real estate yang terdaftar di BEI. *Borneo Student Research*, 2(2), 1460–1468. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1959>
- Nazulaikah, F. (2022). Faktor fundamental terhadap return saham. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 4(3), 142–156.
- Nikmah, D. (2021). Pengaruh der, npm, roa, dan tato terhadap return saham (study pada perusahaan sektor industri otomotif dan komponen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 21–30. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.450>
- Pandaya, D. (2020). Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham. *JURNAL AKUNTANSI*, 9(2), 233–243. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>
- Pratama, D. (2021). Faktor-faktor penentu return saham pada perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 3(2), 13–21.
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Tatang. (2009). *Teori sinyal dalam manajemen keuangan*. Universitas Katolik Widya Mandala.
- Thio Lie Sha, E. R. (2020). Pengaruh eps, pbv, per, dan profitability terhadap return saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1138. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9540>
- Yuningsih, V. (2020). Pengaruh net profit margin dan earning per share terhadap return saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(1), 31–41. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i1.215>